



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KERTAS LIPAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI 173324 LUMBANJULU

Maret Ningsihermina Sihombing¹, Mungkap M. Siahaan², Emelda Thesalonika³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: maretningsihombing093@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 17-05-2024
Disetujui : 22-05-2024
Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Media Pembelajaran; Kertas Lipat; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II di SD Negeri 173324 Lumbanjulu., Lintongnihuta. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan "Pre-Experimental Design" bentuk *one grup pre-test post-test* yang dilaksanakan di SD Negeri 173324 Lumbanjulu pada siswa kelas II dengan jumlah populasi 27 siswa dan sampel sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan test sebanyak 2 kali yaitu *pretest-posttest*. Data diolah menggunakan teknik analisis statistik, dari hasil analisis data diperoleh taraf signifikan $0,01 < \text{probabilitas} (0,05)$ dan $t_{hitung} = 10,307 > t_{tabel} = 2,0518$. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti "Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 173324 Lumbanjulu".

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 17-05-2024
Accepted : 22-05-2024
Publish : -05-2024

Keywords:

Learning Media; Folding Paper; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of folding paper learning media on the learning outcomes of second grade mathematics students at SD Negeri 173324 Lumbanjulu, Lintongnihuta. This study uses a type of quantitative research method with "Pre-Experimental Design" in the form of a one group pre-test post-test conducted at SD Negeri 173324 Lumbanjulu for grade II students with a population of 27 students and a sample of 27 students. This research data collection technique uses a test twice, namely pretest-posttest. The data was processed using statistical analysis techniques, from the results of data analysis obtained a significant level of $0.01 < \text{probability} (0.05)$ and $t_{count} = 10.307 > t_{table} = 2.0518$. So it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means "There is an effect of the Picture and Picture Learning Model on the Learning Outcomes of Class II Students in Mathematics Subjects at SD Negeri 173324 Lumbanjulu".

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan alat yang membantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pendidik sehingga mendorong terjadinya proses belajar (Zaki dan Yusri, 2020). Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan



materi pembelajaran kepada peserta didik (Aslindah dan Suryani, 2021). Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu dalam mencapai keberhasilan belajar. (Zaki dan Yusri, 2020). Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan oleh guru sebagai pendidik didik agar pembelajaran tersampaikan dengan baik, jelas dan bermakna kepada peserta didik. Penggunaan media lebih baik karena menjadi bagian dari materi, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk melihatnya daripada hanya memberikan penjelasan tentang konsep terutama dalam pembelajaran Matematika. Masalah terbesar dalam proses pembelajaran Matematika adalah banyak siswa yang masih sulit memahami konsep pembelajaran pecahan. Siswa tidak mampu membaca dan menyebutkan nama pecahan, menjawab soal cerita yang berhubungan dengan pecahan, dan membedakan pembilang serta penyebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya penggunaan metode *teacher centered* dalam pembelajaran, penguasaan konsep yang kurang maksimal, kurangnya penerapan media pembelajaran, dan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu akan membuat siswa merasa Matematika adalah pelajaran yang sulit, terutama dalam pembelajaran Pecahan di kelas II. Karena pembelajaran ini adalah sesuatu yang baru bagi mereka. Karena itu, penting untuk menggunakan media yang dapat membantu mereka memahami konsep pecahan sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar dimaknai sebagai kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2022). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Biantoro, 2020). Hasil belajar biasanya didapat setelah serangkaian proses pembelajaran dan tes yang dilaksanakan guru.

Dari pemaparan di atas, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian proses belajar mengajar. Pemerolehan hasil belajar tentu dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kesiapan dalam pembelajaran, minat, motivasi, metode pembelajaran, media pembelajaran, kondisi fisik dan lingkungan. Media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran, karena itu guru perlu menyediakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa, praktis dan penuh keterlibatan siswa. Khususnya dalam pembelajaran Matematika yang bersifat abstrak sehingga butuh media yang bersifat visual agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran kertas lipat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika. Penelitian yang dilakukan oleh (Artika et al., 2019) penerapan model pembelajaran RME (*Realistic Mathematics Education*) dengan media pembelajaran kertas lipat dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas II SD Negeri Banyubiru 01 Kabupaten Semarang didorong oleh adanya kecenderungan guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran. Jika ada media yang digunakan kurang menarik karena kurang memperhatikan komposisi warna, ukuran kurang proposional, dan tidak dikemas dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pre-eksprimental Design* dan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran RME berbantuan media pembelajaran kertas lipat berhasil meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas II SD Negeri Banyubiru 01 Kabupaten Semarang dilihat dari hasil uji regresi diperoleh $r_{hitung} = 0,869$ $r_{tabel} 0,361$. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran RME berbantuan media kertas lipat terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 173324 Lumbanjulu diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UTS Matematika Kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
II	65	27	12 siswa	15 siswa
Persentase			44,44%	55,5%

Berdasarkan data pada tabel, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas II dalam mata pelajaran Matematika masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Proses pembelajaran masih konvensional, dengan guru menggunakan metode ceramah tanpa adanya media pembelajaran. Siswa juga suka bermain-main saat pelajaran berlangsung, sehingga mereka tidak memahami pelajaran. Jika permasalahan yang dipaparkan diatas terus dibiarkan maka peserta didik akan terus mendapatkan hasil belajar yang rendah, peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dan pembelajaran di kelas juga tidak akan berlanjut atau berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan hasil belajar siswa yang menurun, maka dari itu peneliti ingin memperbaiki proses



pembelajaran Matematika khususnya materi pecahan di kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu dengan menggunakan media pembelajaran kertas lipat. Menurut (Najiyah dan Faizah, 2020) kertas lipat merupakan media pembelajaran aktif yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif dalam memecahkan masalah atau pengaplikasian apa yang baru mereka pelajari ke dalam kehidupan nyata. Kertas lipat adalah media visual dalam pembelajaran Matematika, yang merupakan inovasi baru dalam pembelajaran. Adapun kelebihan dari media kertas lipat adalah meningkatkan kreativitas siswa, melatih komunikasi siswa dalam kelompok, menarik perhatian siswa khususnya kelas rendah karena warnanya yang menarik dan menimbulkan keceriaan bagi siswa saat melipat kertas. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di sekolah, maka perlu dilakukan sesuatu hal untuk mengukur ataupun melihat kecapaian hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis peneleitian *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *The One Group Pretest-Posstest Design*. Dalam penelitian hasil perlakuan akan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Berikut gambar One-Group Pretest-Posstest Design (Sugiyono, 2021).

Tabel 1 Desain One – Group Pretest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Sebelum diberi perlakuan

X = Saat diberi perlakuan / treatment

O₂ = Setelah diberi perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD Negeri 173324 Lumbanjulu Desa Siharjulu, Kecamatan Lintongnihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana seeluruh populasi penelitian dijadikan sampel. Dalam penelitian ini diambil sampel kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu yang berjumlah 27 orang. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dengan empat pilihan opsi jawaban (a,b,c,d). Penskoran pada soal diberi dengan nilai 1 apabila jawaban benar, dan nilai 0 apabila jawaban salah. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif yang dibatasi pada aspek mengingat (C1), memahami (C2) dan mengaplikasikan (C3). Proses uji coba instrumen dapat dilakukan dengan 2 cara. Cara pertama dengan seorang ahli Pendidikan, cara kedua dengan yang bukan ahli seperti siswa sekolah dasar, Pada penelitian ini, Uji Validitas instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2022:213)

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Untuk kriteria reliabilitas tes jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0, 05$ maka tes dikatakan reliable. Namun dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tes dianggap tidak memiliki reliabilitas

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. karena dengan teknik pengumpulan data dapat diperoleh data yang benar dan terpercaya. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data ada beberapa tahap yaitu:

1. Melakukan observasi dan mencatat data yang diperoleh pada saat observasi. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap subjek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang apa yang akan diamati di kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu.
2. Setelah melakukan observasi kemudian peneliti melakukan proses kegiatan pembelajaran kepada siswa.



Materi pembelajaran yang diajarkan adalah Pecahan.

3. Memberikan pre test kepada siswa dengan jumlah soal 25 butir. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda dengan empat opsi pilihan jawaban.
4. Mengawasi pelaksanaan pretest pada siswa kelas II.
5. Mengumpulkan lembar jawaban pretest yang telah dilakukan siswa.
6. Mengoreksi dan memberikan nilai pada lembar jawaban pretest siswa.
7. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kertas lipat.
8. Memberikan soal posttest kepada siswa dengan jumlah soal 25 butir. Soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda juga dengan empat opsi pilihan jawaban.
9. Mengawasi pelaksanaan posttest pada siswa.

Pengamatan yang digunakan peneliti merupakan pengamatan non-partisipan dalam hal proses pengumpulan data. Hanya perilaku guru selama proses pengajaran yang diamati oleh peneliti, dari pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya hingga penilaiannya di kelas. Analisis data dilakukan setelah semua sumber dikumpulkan. Dalam melakukan pendistribusian frekuensi, perlu dilakukan perhitungan presentase frekuensi dari tiap pertanyaan yang ada pada kuisioner untuk menentukan klasifikasi tiap variabelnya. Maka sebelum masuk uji hipotesis maka harus terlebih dahulu pada uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Menguji Normalitas dilakukan untuk mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak dan menentukan uji statistika yang digunakan. Jika data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistika parametrik. Apabila tidak normal, maka pengolahan datanya menggunakan statistika non parametrik. Mencari skor baku dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Pada penelitian ini untuk dapat menguji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program *SPSS 26*.. Taraf signifikansinya adalah 0,05. Jika nilai sign > 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai sign < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Sugiyono dalam (Azis, 2023) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Tujuan dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Media Belajar Kertas Lipat terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu. Uji yang digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata *one group* yaitu *Paired Sample T-test*. Tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas II menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre – eksperimental Design* yang menggunakan desain penelitian *One Group pretest – Posttest Design* di Kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu yang berjumlah 27 siswa. Sebelum soal test diberikan kepada siswa dilakukan Uji Validitas terlebih dahulu di SD Negeri 173325 Sigumpar dengan jumlah siswa 22 Siswa. Setelah selesai Validasi soal dilanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian di kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema 7, Subtema 1 Kebersamaan di Rumah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan pretest, perlakuan dan posttest. Tes yang diberikan adalah bentuk soal pilihan berganda. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan analisis Uji instrument yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji tingkat kesukaran dan Uji daya beda soal. Setelah data valid dan reliabel maka dilakukan tes selanjutnya adalah data pretest –



posttest, daftar nilai pretest – posttest, Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji – t.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kategori
Soal 1	0.803	0,422	Valid
Soal 2	0.699	0,422	Valid
Soal 3	0.002	0,422	Tidak Valid
Soal 4	0.593	0,422	Valid
Soal 5	0.627	0,422	Valid
Soal 6	0.592	0,422	Valid
Soal 7	0.486	0,422	Valid
Soal 8	0.518	0,422	Valid
Soal 9	0.641	0,422	Valid
Soal 10	0.662	0,422	Valid
Soal 11	0.592	0,422	Valid
Soal 12	0.578	0,422	Valid
Soal 13	0.553	0,422	Valid
Soal 14	0.670	0,422	Valid
Soal 15	0.523	0,422	Valid
Soal 16	0.803	0,422	Valid
Soal 17	0.803	0,422	Valid
Soal 18	0.547	0,422	Valid
Soal 19	0.099	0,422	Tidak Valid
Soal 20	0.490	0,422	Valid
Soal 21	0.627	0,422	Valid
Soal 22	0.593	0,422	Valid
Soal 23	0.017	0,422	Tidak Valid
Soal 24	0.069	0,422	Tidak Valid
Soal 25	0.141	0,422	Tidak Valid

Melalui penggunaan SPSS 25 pada tabel di atas diketahui terdapat 5 item pertanyaan yang memiliki nilai korelasi lebih kecil dari r tabel, yaitu soal ke 3, 19, 23, 24, dan 25. Artinya soal yang dapat digunakan pada penelitian ini atau dinyatakan valid berjumlah 20 pertanyaan. Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
0.912	0.6	Reliabel

Pada tabel di atas diketahui nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0.912. *Cronbach's alpha* yang diperoleh memiliki nilai yang lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Uji Tingkat Kesukaran dilakukan untuk melihat kesukaran setiap soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut masuk dalam kategori mudah, sedang, atau sulit.

Tabel 4. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,91	Mudah
Soal 2	0,82	Mudah
Soal 4	0,77	Mudah
Soal 5	0,91	Mudah
Soal 6	0,91	Mudah
Soal 7	0,91	Mudah
Soal 8	0,59	Sedang
Soal 9	0,86	Mudah
Soal 10	0,91	Mudah
Soal 11	0,91	Mudah
Soal 12	0,73	Mudah
Soal 13	0,64	Sedang
Soal 14	0,86	Mudah
Soal 15	0,86	Mudah
Soal 16	0,91	Mudah
Soal 17	0,91	Mudah
Soal 18	0,45	Sedang
Soal 20	0,55	Sedang
Soal 21	0,91	Mudah
Soal 22	0,77	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal di atas maka dapat disimpulkan terdapat 16 soal dengan kriteria



mudah, 4 soal dengan kriteria sedang. Setelah dilaksanakan penelitian di SD Negeri 173324 Lumbanjudu dengan jumlah 25 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan 2 tes yaitu pretest dan posttest dalam bentuk soal pilihan berganda berjumlah 20 butir soal. Pretest dilaksanakan sebelum diberi perlakuan dan Posttest sesudah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran kertas lipat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri 173324 Lumbanjudu T.A 2023/2024. Yang dimulai dari tanggal 8 s/d 11 Mei 2024 hasil belajar siswa menunjukkan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut data hasil belajar Matematika siswa kelas II di SD Negeri 173324 Lumbanjudu setelah penerapan media pembelajaran kertas lipat oleh peneliti.

Tabel.5. Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	Anugrah	80	90
2	Arumi	55	70
3	Basana	45	85
4	Brian	45	70
5	Dinda	35	65
6	Elisabet	50	75
7	Gabrian	50	70
8	Gibran	55	80
9	Gibran Sihombing	60	80
10	Hazel	80	75
11	Imelia	25	75
12	Iqbal	45	80
13	Karina	50	70
14	Maria	80	95
15	Martupa	60	75
16	Merri	40	80
17	Rifka	75	95
18	Sanhani	25	70
19	Tabita	70	95
20	Tejo	25	70
21	Tesalonika	20	70
22	Trifael	80	85
23	Tristan	55	95
24	Zevanya	65	95
25	Gabe	80	75
26	Gamot	65	75
27	Tommi	55	75

Berdasarkan perolehan data *posttest* pada tabel diatas yang dilakukan setelah penerapan media pembelajaran kertas lipat pada pelajaran Matematika siswa kelas II di SD Negeri 173324 Lumbanjudu menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan, terlihat dari interval nilai hanya ada 1 orang yang nilainya pas KKM selebihnya sudah berada di atas KKM. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas II setelah adanya penggunaan media pembelajaran kertas lipat. Hasil uji normalitas diperoleh dari pretest dan posttest pada materi Pecahan. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Data tersebut diolah dalam SPSS versi 25 dengan rumus kolmogrov-smimov dengan criteria lififors significansi correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.07115166
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.080
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.576
	99% Confidence Interval Lower Bound	.563
	Upper Bound	.589

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan analisis uji prasyarat, diperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk



mengetahui pengaruh media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar siswa pada dua sampel yang berpasangan atau berhubungan. Berdasarkan tabel output diperoleh $t_{hitung} = 10,307$ dikarenakan nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep *pre-test* lebih rendah daripada kemampuan pemahaman konsep *post-test*. Dalam hal ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif yaitu $t_{hitung} = 10,307$. Selanjutnya, menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $df = 27$ maka t_{tabel} yaitu 2,0518 maka sebagaimana pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,307 > 2,0518$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 173324 Lumbanjulu dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan yang dilakukan pada satu kelas yaitu kelas II sebagai kelas eksperimen. Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran kertas lipat terhadap hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil pretest adalah 54,4 dan *posttest* adalah 79. Jadi setelah menggunakan media kertas lipat, hasil *posttest* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media kertas lipat. Setelah dilakukan Uji Normalitas Pretest dan Posttest kemudian dilakukan uji hipotesis hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 10,307 dan t_{tabel} sebesar 2,0518. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,307 > 2,0518$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media penggunaan media kertas lipat terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kertas lipat pada materi Matematika terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 173324 Lumbanjulu. Hal ini terlihat pada uji t bahwa $t_{hitung} = 10,307 > t_{tabel} = 2,0518$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat observasi, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kertas lipat dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tanpa menggunakan media pembelajaran kertas lipat. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kepada guru khususnya pada mata pelajaran Matematika untuk mempertimbangkan media pembelajaran kertas lipat dalam proses pembelajaran pada materi Pecahan. Peserta didik diharapkan mampu lebih aktif dalam memahami soal, merencanakan masalah, melaksanakan masalah, serta lebih sering melakukan soal untuk hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di SD Negeri 173324 Lumbanjulu yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enceng Mulyana. (2008). *Model Tukar Belajar (Learning Exchange) dalam Perspektif Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, dkk. 2014. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Muhsetyo, Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nadia Yolanda, P. W. (2015). Pengaruh Gerakan Teosofi dalam Terciptanya Nasionalisme dan Kemunculan Elit Modern Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP Bandar Lampung*.



- Purba, A. N., Sihombing, P, S, R., Simanjuntak, Y. 2023. “Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa kelas V pada Subtema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem SD Negeri 091585 AFD VII Dolok Sinumbah”. *Journal On Education*. Vol 1 (6)
- Rafiq, A. (2020, JULI). *Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat*. *GLOBAL KOMUNIKA*, Vol. 1 No. 1 (ISSN 2085-6636 EISSN 2655-5328).
- Sofyan, A. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum*.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2018). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (1 Cet 4 ed.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyudi dan Kriswandani. (2013). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Salatiga: Widya Sari Press.